

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dari berbagai temuan baik yang bersumber dari hasil analisis kajian dokumen perencanaan pembelajaran, observasi pelaksanaan pembelajaran, kajian dokumen evaluasi dan observasi pelaksanaan evaluasi Pembinaan Nilai Perdamaian, serta wawancara kepada guru, didukung pembahasan dari berbagai teori baik yang terkait teori pedagogik, maupun teori pembelajaran dan hasil triangulasi data, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis pedagogik Pembinaan Nilai Perdamaian untuk Mencegah Perundungan (*Bullying*), terdapat beberapa hal yang dapat peneliti simpulkan adalah sebagai berikut:

- 1 Merencanakan program pembinaan nilai perdamaian dari sudut pandang pedagogik pada siswa di sekolah. Khususnya merencanakan pembinaan dalam pengelolaan kegiatan belajar mengajar, termasuk merumuskan tujuan pembinaan nilai perdamaian di dalam pembelajaran dengan capaian yang diinginkan sesuai pemahaman, kesadaran, dan kemampuan siswa. Hal ini mencakup pemilihan strategi dan metode pembelajaran yang tepat, menentukan langkah-langkah pembelajaran, dan mengidentifikasi cara untuk memotivasi siswa pada setiap mata pelajaran.
- 2 Melaksanakan pembinaan nilai perdamaian dari sudut pandang pedagogik pada siswa melalui kemampuan berkomunikasi dengan siswa di sekolah guna menumbuhkan kesadaran, menanamkan pemahaman, serta kemampuan siswa untuk berbuat dalam kaidah nilai perdamaian. Menyalurkan dan mengoptimalkan kegiatan P5, memberikan kesempatan, dan mendorong siswa untuk bertanya dan terbuka serta menyampaikan segala keluhan terutama dalam penyalahgunaan kaidah perdamaian di sekolah secara lisan dan tulisan dengan jelas dan akurat.
- 3 Mengevaluasi pembinaan nilai perdamaian dari sudut pandang pedagogik, khususnya melalui kemampuan merencanakan dan melaksanakan evaluasi seperti: Memahami prinsip-prinsip penilaian, kemampuan menyiapkan

berbagai perangkat penilaian pembelajaran, dan kemampuan melaksanakan penilaian.

- 4 Mengenai hambatan pembinaan nilai perdamaian dari sudut pandang pedagogik dan solusinya, maka dalam rangka mewujudkan kesadaran akan nilai perdamaian pada siswa di sekolah dibahas mengenai perencanaan dan pelaksanaan pengembangan program serta pengembangan karakter. Solusinya adalah dengan melakukan evaluasi program.

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian terkait analisis pedagogik dalam nilai perdamaian untuk mencegah perundungan (*bullying*) di sekolah belum sepenuhnya menerapkan komponen pedagogik yaitu pada situasi praktis pelaksanaan pembinaan, pbingkaiian berpikir dan transpormasi praktis pada perencanaan pembelajaran ketika disisipkan pembinaan mengenai nilai perdamaian. Meskipun dalam perencanaan pembelajaran (modul ajar) belum begitu sempurna, hal ini dapat mempengaruhi pembelajaran. Karena guru belum optimal mengenal kodrat alam peserta didik berdasarkan hasil asesmen diagnostik secara lebih menyeluruh. Namun guru dapat mengambil solusi sesuai dengan kapasitasnya, seperti terus fokus memperhatikan karakter setiap peserta didik, adanya dukungan dari kepala sekolah dan kerja sama serta diskusi dengan tim guru untuk mengembangkan penyusunan perencanaan pembelajaran. Dalam perencanaan pembelajaran (modul ajar) belum sepenuhnya menerapkan komponen pedagogik, hal ini dapat mempengaruhi pembelajaran. Dalam merumuskan Tujuan Pembelajaran guru harus memahami Capaian Pembelajarannya terlebih dahulu. Pemilihan pendekatan, metode dan pemilihan model pembelajaran harus disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran.

Pada pelaksanaan pembelajaran sudah menerapkan komponen pedagogik walaupun belum sempurna. Guru harus menyesuaikan kembali langkah-langkah pembelajaran dengan sintaks model pembelajaran yang digunakan, dan dalam penyusunan asesmen formatif maupun sumatif, guru harus menentukan tujuan asesmen terlebih dahulu kemudian menyusun

instrumen asesmen dan menentukan kriteria pencapaian keberhasilan, serta mengolah hasil asesmen untuk memberikan umpan balik pada proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran melibatkan proses kreatif, kemampuan pemecahan masalah, dan kemampuan berpikir kritis siswa dalam menggunakan kaidah-kaidah nilai perdamaian dan tujuan pembinaan pun tercapai.

Pada evaluasi pembelajaran, Guru belum menerapkan komponen pedagogik. Berdasarkan hasil kajian peran guru baik dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, maupun penilaian peran guru, dari dua belas peran guru yang dilakukan lebih dominan guru sebagai pengelola, fasilitator, dan sumber belajar.

Kesimpulan secara rinci diuraikan dalam kesimpulan khusus di bawah ini.

5.1.2 Simpulan Khusus

Kesimpulan khusus menjelaskan jawaban berdasarkan permasalahan yang diteliti sebagaimana dirumuskan pada rumusan masalah. Adapun kesimpulan khusus diuraikan sebagai berikut.

- a. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya guru sudah memahami dan menerapkan dengan baik dalam perencanaan pembelajaran yang menerapkan konsep pedagogik saat melakukan pembinaan nilai perdamaian pada peserta didik. Dengan demikian guru sudah melaksanakan peran sebagai sumber belajar, fasilitator, dan pengelola. Namun ada beberapa hal yang kurang diterapkan dengan baik perihal komponen pedagogik, diantaranya: 1) situasi praktis pada tujuan dan materi pembelajaran belum kontekstual dengan latar belakang dan pengalaman siswa; 2) penggunaan model pembelajaran belum sesuai dengan langkah-langkah sintaks pembelajarannya. media dan sumber belajar yang akan digunakan belum relevan dengan komponen pembelajaran nilai perdamaian yaitu belum multikonteks dan multimedia; 3) guru sudah menyusun rencana asesmen sumatif, namun belum menyusun rencana asesmen formatif yang melibatkan proses kreatif kemampuan pemecahan masalah, dan kemampuan berpikir kritis siswa.

- b. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya guru sudah memahami dan menerapkan dengan baik dalam pelaksanaan pembelajaran yang menerapkan nilai perdamaian sesuai dengan konsep pedagogik dalam membina peserta didik untuk mengatasi perundungan (*bullying*). Hal ini karena dalam pelaksanaan pembelajaran guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk aktif, bebas belajar sesuai potensi yang dimiliki, sesuai dengan kodrat alam dan kodrat zamannya. Dengan demikian guru sudah melaksanakan peran guru sebagai pengelola, pendidik, pengajar, sumber belajar, fasilitator, pembimbing, demonstrator, penasehat, inovator, motivator, pelatih, dan evaluasi. Hal ini juga karena dalam kegiatan pendahuluan sudah relevan dengan situasi praktis. Pada kegiatan inti, guru mengembangkan kemampuan berpikir melalui metode tanya jawab dan diskusi. Serta penggunaan model pembelajaran *problem base learning* dan *project base learning* relevan dengan transformasi praktis, walaupun belum sesuai dengan sintaks pembelajarannya.
- c. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya guru sudah memahami dan menerapkan dengan baik dalam penilaian pembelajaran yang menerapkan nilai perdamaian berdasarkan pedagogik. Hal ini karena guru memahami dengan baik penilaian pembelajaran, proses penilaian pembelajaran disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Dengan demikian guru sudah melaksanakan peran guru sebagai pengelola, pendidik, fasilitator, pembimbing, penasehat, motivator, dan evaluator. Guru pun telah menerapkan penilaian autentik yaitu penilaian tidak hanya mengevaluasi produk akhir, tetapi juga melibatkan proses kreatif dan bersifat formatif. Hal ini karena guru belum memahami dengan baik bagaimana cara menyusun asesmen pembelajaran, sehingga belum melaksanakan asesmen formatif dalam proses pembelajaran dengan baik, dan belum mampu mengolah dan membuat laporan asesmen menjadi nilai akhir.
- d. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya kendala yang ditemukan guru dapat diatasi dengan solusi diantaranya berdiskusi dengan tim guru dan fasilitator serta kepala sekolah baik dalam

perencanaan, pembelajaran, dan penilaian yang menerapkan nilai perdamaian berdasarkan pedagogik dalam membina peserta didik.

5.2 Implikasi

Penelitian ini diharapkan memberikan implikasi agar guru dapat melaksanakan pembelajaran yang menerapkan nilai perdamaian berdasarkan pedagogik dalam membina peserta didik., sehingga hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat dikembangkan dan diperhatikan urgensinya. Terlebih pembelajaran yang menerapkan nilai perdamaian berdasarkan pedagogik dalam membina peserta didik sangat berhubungan dengan kurikulum merdeka mampu memberikan pembelajaran peserta didik sesuai potensi yang dimiliki, tanpa meninggalkan sisi kebudayaan, sehingga membantu peserta didik mampu berkembang sesuai dengan kodrat alam dan kodrat zaman.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan, peneliti mengungkapkan rekomendasi yang diharapkan mampu menjadi masukan bagi pihak-pihak yang terkait dalam analisis pembelajaran guru dalam trilogi pedagogik nilai perdamaian berdasarkan pedagogik dalam membina peserta didik. Adapun rekomendasi tersebut ditunjukkan bagi:

5.3.1. Rekomendasi Bagi Lembaga Pendidikan

Kerja sama dengan dukungan tim serta kepala sekolah dalam menerapkan nilai perdamaian berdasarkan pedagogik dalam membina peserta didik. Seperti merencanakan, melaksanakan, dan penilaian pembelajaran harus diperkuat lagi. Termasuk kepada perencanaan pembelajaran modul ajar, karena sebagian guru perlu di tindak lanjuti lagi, dilakukan asesmen diagnostik kognitif (baru dilakukan asesmen non kognitif). Jika asesmen diagnostik kognitif tidak dilakukan akan berdampak pada saat penyusunan perencanaan (modul ajar dan modul projek penguatan profil pelajar pancasila), pelaksanaan pembelajaran serta penilaiannya. Guru memiliki data hasil asesmen diagnostik yang lengkap, guru dapat merencanakan, melaksanakan pembelajaran dan

melakukan penilaian sesuai dengan keberagaman peserta didik berdasarkan hasil asesmen diagnostik.

5.3.2. Rekomendasi Bagi Pemerintah

Dalam pembelajaran yang menerapkan nilai perdamaian berdasarkan pedagogik dalam membina peserta didik. Berdasarkan konsep pedagogik, pembinaan nilai perdamaian nampaknya perlu adanya pengembangan dan pelatihan di setiap sekolah terkait agar tujuan pendidikan dapat terlaksana dengan baik.

5.3.3. Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya mengenai dalam membina peserta didik yang menerapkan trilogi kepemimpinan berdasarkan pedagogik Ki Hajar Dewantara hendaknya melakukan penelitian yang lebih luas dan mendalam lagi, baik dalam trilogi kepemimpinan berdasarkan pedagogik dalam membina peserta didik yang belum semuanya diteliti dalam penelitian ini, yang tidak hanya diimplementasikan untuk mengembangkan trilogi kepemimpinan berdasarkan pedagogik dalam membina peserta didik saja. Karena pada hakikatnya pedagogik merupakan paradigma yang baru dikenal dalam pendidikan di Indonesia.

5.3.4. Rekomendasi Bagi Universitas khususnya Fakultas Ilmu Pendidikan

Dalam pembelajaran yang menerapkan dalam membina peserta didik, untuk mengembangkan penelitian ini sehingga akan menambah perbendaharaan keilmuan dan karya ilmiah di Universitas Pendidikan Indonesia.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Tenaga Pendidik

Untuk para guru hendaknya tetap waspada terhadap perilaku kepribadian dan perkembangan kognitif siswanya serta memahami siswanya dengan menggunakan Prinsip Kepribadian Siswa dan pedoman pengajaran awal Identifikasi Siswa untuk memahami siswa.

2. Untuk Penelitian Relevan Selanjutnya

Sehubungan dengan penelitian lebih lanjut yang berkaitan Penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan penelitian ini disarankan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini dengan menggunakan metode yang berbeda untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat.